

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ibu hamil lebih rawan mengalami anemia yaitu keadaan defisiensi zat besi dalam darahnya. Biasanya yang digunakan sebagai dasar penentuan anemia adalah kadar hemoglobin. Kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar Hb <11 gr% pada trimester 1 dan trimester 3 atau kadar Hb <10,5 gram% pada trimester 2 karena terjadinya *hemodilusi* (Pengenceran darah) pada trimester II. Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah (hypervolemia). Hypervolemia sebagai hasil dari peningkatan volume plasma dan eritrosit (sel darah merah) yang beredar dalam tubuh. Peningkatan yang terjadi tidak seimbang, peningkatan volume plasma jauh lebih besar sehingga memberikan efek yaitu konsentrasi hemoglobin berkurang. (Pribadi, A, 2015).

Pengenceran darah (*hemodilusi*) pada ibu hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30%-40%, peningkatan sel darah merah 18%-30% dan hemoglobin 19%. Hemodilusi terjadi sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya pada kehamilan 32- 36 minggu. Bila hemoglobin ibu sebelum hamil sekitar 11 gr% maka terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia dan Hb ibu akan menjadi 9,5-10 gr% (Adi Pribadi, 2015).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sedangkan prevalensi anemia ibu hamil di provinsi Jawa Barat tahun 2020 sebanyak 63,25%. Pada tahun 2020 di Kota Depok kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 92,87% dan tahun 2021 sebesar 85,2% (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa masih tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil khususnya di Kota Depok salah satu penyebabnya adalah ibu hamil tidak rajin minum obat fe yang diberikan dan pola makan yang tidak sehat.

Langkah yang dapat ditempuh untuk mencegah terjadinya anemia yaitu dengan memberikan tablet Fe, memperbaiki menu makanan yang akan di

konsumsi seperti meningkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi atau dengan menambahkan substansi yang memudahkan penyerapan zat besi seperti vitamin C, air jeruk dan jenis buah-buahan seperti jambu biji merah dan buah bit. Sebaliknya, substansi penghambat penyerapan zat besi seperti teh dan kopi patut dihindari (Pratiwi AM, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tria,dkk (2019), dengan judul “Manfaat pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil” menunjukkan bahwa hasil penelitian rata-rata peningkatan kadar hemoglobin pretest dan posttest kelompok kontrol 8,867 g/dl dan 10,327 g/dl, dan rata-rata peningkatan kadar hemoglobin pretest dan posttest kelompok perlakuan 8,620 g/dl dan 11,580 g/dl sehingga ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin kelompok kontrol dan perlakuan nilai rata-rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol 1,46g/dl dan rata-rata selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah kelompok perlakuan 2,96 g/dl dengan nilai P value 0,031. Ada pengaruh pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Kejadian anemia di PMB Aulia Nur Badriah dalam tiga bulan terakhir selalu meningkat, beberapa orang diantaranya datang dengan keluhan sakit kepala, sesak nafas, kulit dan bibir tampak pucat, serta tangan dan kaki terasa dingin. Beberapa diantara ibu hamil dengan keluhan tersebut setelah diperiksa kadar hemoglobin hasilnya kurang dari 11 g/dL meskipun pasien yang datang selalu diberikan tablet Fe.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di PMB Aulia Nur Badriah Depok”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah jus jambu biji merah berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di PMB Aulia Nur Badriah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di PMB Aulia Nur Badriah Depok.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia di PMB Aulia Nur Badriah Depok.
- b. Mengidentifikasi rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia di PMB Aulia Nur Badriah Depok.
- c. Menganalisis pengaruh jus jambu biji merah terhadap rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia PMB Aulia Nur Badriah Depok.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai asuhan pada kehamilan khususnya dalam pencegahan anemia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu upaya preventif dan promotif kepada para ibu hamil untuk mengatasi anemia pada kehamilan dengan pemanfaatan jus jambu biji merah.

#### **b. Bagi PMB Aulia Nur Badriah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PMB dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan, asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia khususnya dalam

menurunkan kejadian anemia dengan pemanfaatan jus jambu biji merah.

c. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan jus jambu biji merah untuk peningkatan kadar hemoglobin serta dapat diaplikasikan dalam keseharian ibu hamil untuk mengatasi anemia dengan mengkonsumsi jus jambu biji merah.

**E. Keaslian Penelitian**

Berikut adalah paparan untuk keaslian penelitian:

**Tabel 1.1. Keaslian Penelitian**

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Catyor Reni Wulandari, (2022)	Jus Jambu Biji (Psidium Guajava) Efektif Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia	a. pre-eksperiment dengan pendekatan One Group Pre-test Post-test b. RespondenIbu Hamil TM 3	a. Tempat dan waktu Penelitian b. Jumlah Responden
2	Winda aстриa putri (2022)	“Pengaruh Kombinasi Pemberian Tablet Fe dan Jus Jambu Biji terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Mahasiswi Jurusan Kebidana”	Pre-Test Pos Test Control Group Design	a. Pemberian Jus Jambu biji saja b. Tempat Penelitian dan Responden
3	Noviana Luthfi (2023)	<i>Effect Of Guava Juice (Psidium Guajava) On Hemoglobin Levels In Pregnant Anemia”</i>	<i>True Eksperimen Design</i>	a. Tempat dan waktu Penelitian b. Jumlah Responden
4.	Tria (2019)	“Manfaat pemberian jus jambu biji terhadap kenaikan nilai kadar hemoglobin pada ibu hamil”	Pre-Test Pos Test Control Group Design	a. Tempat dan waktu Penelitian b. Jumlah Responden